

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang – Undang No. 44 tahun 2009, rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan untuk warga dengan ciri tertentu yang dipengaruhi oleh pertumbuhan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi serta kehidupan sosial ekonomi warga yang wajib senantiasa sanggup tingkatkan pelayanan yang lebih bermutu serta terjangkau oleh warga supaya terwujudnya derajat kesehatan yang setinggi – tingginya. Kewajiban Rumah Sakit yang menyebutkan bawah setiap rumah sakit memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan rekam medis (UU RI, 2009).

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan yang telah diberikan kepada pasien. Catatan merupakan tulisan yang dibuat oleh dokter tentang segala tindakan yang diberikan kepada pasien dalam bentuk pemberian pelayanan kesehatan. Setiap sarana pelayanan kesehatan diwajibkan menyelenggarakan rekam medis, salah satu manfaatnya sebagai bukti pelayanan kesehatan yang dilakukan di rumah sakit (Depkes RI, 2008).

Pelayanan rekam medis mempengaruhi mutu pelayanan rumah sakit untuk itu perlu adanya peningkatan mutu pelayanan rekam medis. Peningkatan mutu rekam medis dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya adalah dengan meningkatkan mutu sarana dan prasarana yang ada di ruangan *filing* (Indradi, 2017) .

Filing adalah kegiatan menyimpan, penataan atau penyimpanan (*storage*) rekam medis untuk mempermudah pengambilan kembali (*retrieval*). *Filing* berfungsi sebagai penjaga keamanan dan kerahasiaan rekam medis, mencari rekam medis untuk keperluan pelayanan dan keperluan lainnya. Perlengkapan utama dari ruang *filing* adalah almari atau rak penyimpanan. Rak penyimpanan merupakan tempat menyimpan arsip atau rekam medis yang bertujuan untuk memudahkan dalam penyimpanan dan pengambilan kembali rekam medis di ruang *filing* serta menjaga kerahasiaan rekam medis (Rustiyanto & Rahayu, 2011).

Rekam medis disimpan dalam rak penyimpanan agar terjaga kerahasiaannya, terhindar dari kerusakan dan mempermudah petugas dalam pengambilan dan pengembalian rekam medis. Agar pelayanan menjadi efektif dan efisien, selain itu memerlukan rak penyimpanan yang cukup, juga perlu ruangan penyimpanan yang bisa memuat rak penyimpanan tersebut agar dapat menyimpan rekam medis pasien dalam jangka

waktu tertentu guna memudahkan pengembalian kembali oleh petugas (Fanny & Azhari, 2020).

Pentingnya mempersiapkan rak penyimpanan rekam medis yang memadai, untuk mengurangi penumpukan rekam medis baru, mempersingkat waktu petugas rekam medis dalam mempersiapkan rekam medis jika sewaktu – waktu diperlukan guna menjaga mutu pelayanan, serta melindungi rekam medis dari kerusakan fisik dan isi rekam medis itu sendiri. Dari pentingnya kebutuhan rak rekam medis adapun dampak yang terjadi apabila kurangnya rak penyimpanan rekam medis mengakibatkan rak penyimpanan menjadi penuh serta membuat rekam medis menjadi rusak. Akibatnya sulit dan terhambatnya petugas dalam proses penyimpanan dan pengambilan kembali rekam medis. Maka dari itu peninjauan kebutuhan rak penyimpanan rekam medis sangat dibutuhkan guna menunjang produktivitas pegawai untuk memberikan pelayanan yang cepat kepada seluruh pasien (Suryanto et al., 2021).

Peneliti merujuk 3 (tiga) penelitian terdahulu. Berdasarkan Hasil penelitian Zulham Andi dan Nur Aisah (2018) yang berjudul “Analisa Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Madani Medan”, bahwa jumlah kunjungan pasien rawat jalan di Rumah Sakit Umum Madani Medan dari tahun 2014 – 2016 sebanyak 52.439. Jumlah rak penyimpanan rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Umum Madani Medan sebanyak 7 rak. Jika saat ini rumah sakit memiliki 7 rak file, maka rumah sakit perlu menyediakan 4 rak file lagi agar kebutuhan rak dapat tercukupi dan dapat menampung semua berkas rekam medis pasien secara sistematis dan tidak menyulitkan petugas dalam proses penyimpanan dan pencarian berkas rekam medis pasien (Andi & Aisah, 2018).

Penelitian lain dilakukan oleh Nabilatul Fanny dan Miggy Asri Azhari pada tahun (2020) yang berjudul “Analisis Kebutuhan Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Aktif Di Rumah Sakit Umum Pku Muhammadiyah Delanggu”, diketahui kunjungan pasien pada periode tahun 2015-2019 cenderung meningkat yang menyebabkan bertambahnya rekam medis, sehingga bertambah pula rekam medis yang harus disimpan. rumah sakit terakhir melakukan retensi pada tahun 2014. Kebutuhan rak penyimpanan untuk tahun 2020-2024 sebanyak 20 rak, rumah sakit saat ini memiliki 18 rak. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu luas ruang *filing* yang dibutuhkan untuk menyimpan 20 rak dengan model *roll o'pack* adalah 32,24 m² (Fanny & Azhari, 2020).

Juga ada penelitian dilakukan oleh Welly Satria Dewi dan Siti Muthmainnah pada tahun (2020) yang berjudul “Rancangan Kebutuhan Rak Dan Luas Ruangan Penyimpanan Rekam Medis Di Rumah Sakit Putri

Hijau”, jumlah rak penyimpanan berkas rekam medis yang ada di Rumah Sakit Putri Hijau saat ini adalah 20 rak (15 rak aktif dan 5 rak in aktif). Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata jumlah kunjungan pasien baru dari tahun 2014-2018 sebanyak 438103, rata - rata ketebalan berkas rekam medis yaitu 0,368 cm, dan jumlah berkas rekam medis dalam 1 rak sebanyak 228261 yang dilakukan di rak penyimpanan yang ada di Rumah Sakit Putri Hijau diprediksi rak penyimpanan masih membutuhkan penambahan rak sebanyak 2 rak. 2. Ruang penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Putri Hijau terbagi menjadi 4 ruang (3 ruang rekam medis aktif dan 1 ruang rekam medis in aktif) dengan masing - masing luas ruangan yaitu 25 m². Untuk penambahan 2 rak penyimpanan rekam medis aktif maka tidak memerlukan penambahan luas ruangan dikarenakan luas ruangan rekam medis aktif yang tersedia yaitu 75 m² , sedangkan kebutuhan ruangan untuk menyimpan 17 rak penyimpanan aktif hanya memerlukan luas ruangan sebanyak 42 m (Dewi & Muthmainnah, 2020).

Rumah Sakit Patria IKKT terletak di Jl. Cendrawasih No.1 komplek Kemhan TNI Slipi, Palmerah, Kota Jakarta Barat. Didirikan oleh Yayasan Tunas Muda IKKT, dan mulai diresmikan pada tanggal 14 Juli 1991 yang awalnya bernama Rumah Sakit Patria IKKA. Terdiri dari 2 lantai, dengan jumlah poliklinik sebanyak 15 poliklinik. Memiliki rata – rata BOR dalam bulan Oktober - Desember 2021 yaitu 45,46%, dengan kapasitas tempat tidur 91. Pada tahun 2021 rata – rata kunjungan pasien rawat jalan dan IGD sebesar 5015 pasien perbulan dan rata – rata kunjungan pasien rawat inap sebesar 348 perbulan. Saat ini rekam medis yang tersimpan sebanyak 82.123, memiliki 2 ruang penyimpanan rekam medis yaitu ruang penyimpanan rekam medis aktif dan inaktif dan 2 petugas *filing*.

Berdasarkan observasi awal pada bulan Januari 2022 di Rumah Sakit Patria IKKT terdapat ruang rekam medis dengan luas 50 m² beserta ruang kerja unit rekam medis, diketahui terdapat SPO pengiriman atau penyimpanan rekam medis, sistem penyimpanan rekam medis menggunakan sistem sentralisasi artinya penyimpanan rekam medis rawat jalan dan rawat inap menjadi satu. Sistem penjajaran menggunakan sistem *Terminal Digit Filing* (TDF), terdapat 20 rak penyimpanan dengan total 100 sub rak, menggunakan jenis rak statis dengan kondisi rak penyimpanan tersebut sudah penuh dan padat serta banyak rekam medis yang berada di lantai karena rak penyimpanan tidak dapat memuat semua rekam medis yang ada.

Dari hasil wawancara dengan petugas kepala rekam medis Rumah Sakit Patria IKKT penyimpanan rekam medis sudah sesuai dengan SPO (Standar Prosedur Operasional) penyimpanan rekam medis yang berlaku,

namun pihak rumah sakit belum pernah melakukan perhitungan rak penyimpanan, jumlah kunjungan setiap tahun mengalami peningkatan mengakibatkan rekam medis yang ada di rak penyimpanan sangatlah padat dapat menimbulkan kerusakan fisik rekam medis pasien yang akan berdampak pada isi rekam medisnya dan membuat petugas akan kesulitan dalam pengambilan dan pendistribusian rekam medis sehingga menyebabkan pelayanan lebih lama. Maka dari itu perlu direncanakan kebutuhan rak agar rekam medis terjaga dari kerusakan dan mempermudah proses pengambilan dan pendistribusian rekam medis sehingga terciptanya rekam medis yang efektifitas dan efisien guna meningkatkan mutu pelayanan dirumah sakit.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Tinjauan kebutuhan rak penyimpanan rekam medis aktif tahun 2022-2026 di Rumah Sakit Patria IKKT Jakarta".

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana kebutuhan rak penyimpanan rekam medis aktif tahun 2022-2026 di Rumah Sakit Patria IKKT Jakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui kebutuhan rak penyimpanan rekam medis aktif tahun 2022-2026 di Rumah Sakit Patria IKKT Jakarta.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengetahui Standar Prosedur Operasional SPO penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Patria IKKT.

1.3.2.2 Menghitung jumlah kebutuhan rak penyimpanan rekam medis aktiftahun 2022 – 2026 di Rumah Sakit Patria IKKT.

1.3.2.3 Menghitung kebutuhan luas ruang penyimpanan rekam medis tahun 2022-2026 di Rumah Sakit Patria IKKT.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Ilmu Pengetahuan

Sebagai sarana untuk memperoleh informasi dan menambah referensi mengenai keadaan umum dibidang rekam medis dan informasi kesehatan.

1.4.2 Bagi Tempat Penelitian

Sebagai bahan evaluasi untuk rumah sakit dalam meninjau kebutuhan rak penyimpanan rekam medis.

1.4.3 Bagi Kepentingan Program Pemerintah

Dapat dijadikan referensi dalam proses perhitungan dan penyediaan rak penyimpanan rekam medis untuk jangka waktu yang panjang.

5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ketersediaan rak penyimpanan berkas rekam medis di fasilitas pelayanan kesehatan merupakan hal yang sangat penting dalam menjaga keamanan dan menghindari kerusakan data pasien. Menghitung kebutuhan rak penyimpanan rekam medis aktif satu diantara upaya pihak Rumah sakit yang bertujuan untuk mengurangi penumpukan berkas diruang penyimpanan, oleh karna itu penelitian ini berjudul “Tinjauan kebutuhan rak penyimpanan rekam medis aktif tahun 2022-2026 di Rumah Sakit Patria IKKT” yang berlokasi di bagian *Filing* instalasi unit Rekam Medis. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan rak penyimpanan rekam medis yang menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, metode pengumpulan data observasi dan wawancara petugas rekam medis, subjek dalam penelitian ini adalah ruang penyimpanan berkas rekam medis, objek dalam penelitian ini adalah rekam medis dan rak penyimpanan rekam medis. Waktu Observasi penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Januari - Maret 2022 dan dilanjutkan penelitian bulan Mei - Desember 2022.

